

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah penyedia informasi dan pelestarian bahan pustaka yang berperan penting dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah salah satu wadah untuk menangani krisis informasi dengan kondisi tenang dan penuh kearifan dalam mencari informasi. Sehingga pustakawan berperan penting dalam layanan perpustakaan ¹

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang sesuai dengan amanat UU No 43 Tahun 2007.² Perpustakaan, sebagian besar orang langsung terbayang rak-rak buku yang tersusun dengan rapi. Namun hal tersebut tampaknya sudah sedikit bergeser dengan adanya perpustakaan dengan layanan digital. Pertumbuhan perpustakaan digital semakin cepat karena kebutuhan akses informasi, hiburan, dan data-data yang valid dari jurnal, buku, dan karya tulis ilmiah, perannya agar minat baca tetap meningkat dan perkembangan ilmu pengetahuan meningkat. Layanan digital di perpustakaan telah digunakan seluruh kampus di Indonesia.³

¹ F, Erica. As the threat of COVID-19 expands, public libraries balance patron needs with staff safety and containment (ed), Library Journal, PA 1-4 Apr2020, (AS: libraries, 2020)

²UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007

³Purwoko Suno, "Peran Perpustakaan Digital dan Teknologi Informasi di Era Globalisasi", Jurnal Info Persada (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014)

Penerapan perpustakaan digital tidak lepas dari perkembangan teknologi yang telah memasuki dunia pendidikan, dimana setiap orang membutuhkan informasi yang mudah untuk diperoleh, sumber ini memberi peluang untuk memberikan pelayanan informasi yang tingkatnya global, dengan terbukanya informasi pada tingkat global seseorang akan lebih mudah mendapatkan informasi dari penyedia jasa informasi³.

Layanan digital merupakan suatu gagasan baru yang dirilis dalam dunia perpustakaan yang dapat membantu pengguna dalam mencari dan memperoleh informasi dengan mudah. Tetapi hal ini tidak akan berjalan tanpa peran pustakawan dalam melakukan pengelolaan perpustakaan dan membantu pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya.⁴

Langkah nyata dan strategis bagi Pustakawan dalam mengembangkan layanan digital adalah tersedianya sumber bacaan serta layanan lainnya tetap dapat terpenuhi. Kebijakan strategis perpustakaan dalam layanan digital antara lain, kebijakan umum perpustakaan, transaksi peminjaman; layanan daring, dan prinsip dan prioritas. Sehingga penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan tetap terpenuhi.⁵

Universitas khusus di perpustakaan harus memilikilayanan digital, karenasangat penting dapat membantu penyebaran informasi dengan cepat,danmemberikan kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dan teknologi dalambentuk digital secara

³Hartono, *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*,(Yogyakarta: Calpulis, 2016), hlm.4

⁴Sungadi. "Kebijakan Strategis Perpustakaan Pada Masa Pandemi" (id), *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 23-34: *JurnalBuletin Perpustakaan*. PA 3 Februari 2020 ((Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), h 24 diakses tanggal 12 Januari 2022 <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17796>

terpadu dan lebih dinamis. Salah satu yang telah menerapkan layanan digital adalah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Pengembang layanan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diterapkan sejak 15 Agustus 2018, dimana aplikasi tersebut dapat diunduh di *Playstore* melalui *smartphone* bidang pelayan digital meliputi layanan koleksi, dengan jumlah keseluruhan koleksi berjumlah 658, saat ini jumlah anggota dari e-library UIN Raden Fatah berjumlah 702 Anggota.⁶

Perpustakaan UIN Raden fatah palembang dalam pelayanan digital pemustaka harus memiliki akses login ke aplikasi tersebut. Dalam proses pendaftar sebagai anggota baru, mahasiswa memasukan email dan kata sandi yang digunakan, dan pustakawan akan memberikan *link* untuk mengakses perpustakaan secara digital tanpa harus berkunjung ke perpustakaan. Sehingga pelayanan perpustakaan tetap berjalan dengan layanan baik.⁴

Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang telah memanfaatkan layanan digital, serta menjadi salah satu perpustakaan yang telah menyediakan koleksi buku digital untuk dimanfaatkan pemustaka. Tetapi dalam strategi dalam layanan digital UIN Raden Fatah Palembang belum maksimal oleh pustakawan terlihat dari

⁴Sungadi. "Kebijakan Strategis Perpustakaan Pada Masa Pandemi" (id), *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 23-34: *Jurnal Buletin Perpustakaan*. PA 3 Februari 2020 ((Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), hlm 24 diakses tanggal 13 Januari 2022 <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17796>

⁶UPT Perpustakaan UIN Raden fatah palembang.2022. data pelayanan terbaru. Palembang. UIN

pendaftaran akun membutuhkan waktu yang lama yaitu 7 hari jam kerja. Sehingga menghambat mahasiswa dalam mendapatkan akun layanan digital.⁷

Layanan digital di UPT UIN Raden fatah Palembang, meliputi Pengembangan koleksi perpustakaan, pencarian buku, Bebas perpustakaan, panduan pemustaka. Sehingga meningkatkan mutu layanan perpustakaan digital dan mempermudah informasi ditemukan oleh pemustaka.⁵

Strategi Pustakawan dalam mengembangkan layanan digital yaitu, layanan prima dengan bagaimana memberi “jalan” kepada Pemustaka untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dan sesuai. Sehingga Informasi tersedia adalah kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat untuk dapat mengetahui segala sesuatu, serta meminimalisir terjadinya perolehan informasi yang tidak tepat.³

Berdasarkan studi pendahuluan permasalahan yang ditemukan layanan digital adalah belum prima, seperti pelayanan bebas perpustakaan memerlukan waktu hampir 3 hari tanggal kerja, dan pendaftaran akun memerlukan waktu hampir 7 hari, dan pustakawan tidak melakukan promosi layanan digital yang menyebabkan pengguna masih sedikit dalam menggunakan layanan digital. Sehingga pengembangan dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan digital belum maksimal.⁵

Pentingnya penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, disebabkan peneliti telah mengamati dan menggunakan fasilitas layanan

⁷ Studi pendahuluan memalau playsctor.2022. data pelayanan terbaru. Palembang. UIN

⁸Hartono, *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*,(Yogyakarta: Calpulis, 2016), hlm.4

⁵UPT Perpustakaan UIN Raden fatah Palembang

digital diperpustakaan yang dirasakan mengalami pengembangan dari awal kuliah hingga sekarang. Peneliti mendapatkan data pengguna layanan digital masih sedikit dimana ada 1200 anggota yang terdapat di perpustakaan digital. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan analisis strategi yang baik yang digunakan dalam pengembangan layanan digital serta apa hambatnya, dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut.

Kajian yang relevan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh nurmala ditemukan pengembangan layanan digital dalam kegiatan pengembangan koleksi digital sudah dilakukan sesuai dengan unsur-unsur kebijakan pengembangan koleksi akan tetapi belum secara maksimal karena tidak adanya pedoman tertulis. Kendala yang dihadapi tidak adanya sumber daya manusia yang khusus menangani pengembangan koleksi.⁹

Kajian yang relevan dalam penelitian yang dilakukan oleh sugandi menemukan dalam penelitiannya adalah strategi pengembangan layanan digital persyaratan utama diperlukan pustakawan digital, dan koleksi digital harus diseleksi, diadakan, diorganisasikan dan dibuat tersedia, serta dipelihara dengan baik. Pelayanan digital harus didukung oleh semua unit perpustakaan yang ada, alat utama

⁹Nurmalina, (2020).Kebijakan Pengembangan Koleksi PerpustakaanUniversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, vol. 4, no. 2, 20203654 (p); 2580-3662 diakses tanggal 16 desember 2020 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1477>

dalam pengembangan layanan digital adalah komputer dan sumber daya manusia yang memadai yang dapat melayani perpustakaan digital dengan baik.¹⁰

Penting dalam penelitian ini maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pustakawan Dalam Mengembangkan Layanan Digital Di Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang”**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian yang dilakukan adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Layanan digital dalam Pembuatan akun memerlukan waktu yang sangat lama
2. Pelayanan Bebas Perpustakaan Belum maksimal cepat secara digital
3. Terdapat pustakawan yang belum memiliki akses ke aplikasi-library UIN Raden Fatah Palembang
4. Tidak adanya sumber daya manusia atau pustakawan yang khusus menangani atau bertugas di bagian pengembangan layanan digital.

B. Batasan Masalah

Adapun karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, teori-teori yang dimiliki penulis, serta untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, maka penulis memperjelas sasaran penulisan dengan memberikan pembatasan akan permasalahan

¹⁰Sungadi. “Kebijakan Strategis Perpustakaan Pada Masa Pandemi” (id), *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 23-34: *Jurnal Buletin Perpustakaan*. PA 3 Februari 2020 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), hlm 24 diakses tanggal 14 Januari 2022. <https://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17796>

yang diteliti. Adapun batasan adalah mengenai Strategi Pustakawandalam pengembangan layanan digital di perpustakaan UIN Raden fatah Palembang. Bagaimana Pustakawan melaksanakan strategi dalam melakukan pemanfaatandalam pengembangan layanan digital perpustakaan UIN raden fatah Palembang.Data yang diambil dalam penelitian ini dibatasi mulai dari sejak munculnya pengembangan layanan digital.

C. Rumusan Masalah

Kemudian, dari pembatasan masalah diatas, untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah, yakni :

1. Bagaimana Pengembangan layanan digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2. Hambatan penerapan strategiPustakawandalam meningkatkan Layanan digitaldi UPT Perpustakaan UIN Raden FatahPalembang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengembangan layanan digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2. Untuk mengetahui Hambatan penerapan strategiPustakawanmeningkatkan Layanan digitaldi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan penelitian kali ini adalah, sebagai berikut :

a. Secara teoritis,

Manfaat yang ingin dicapai adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan Strata satu (S1) Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan.

b. Secara Praktis, manfaat yang ingin dicapai adalah :

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan strategi apa yang digunakan Pustakawan meningkatkan Kualitas Layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Kemampuan yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian ini, akan menjadi pembelajaran yang diperoleh diluar bangku perkuliahan dan bisa menjadi acuan untuk diterapkan ketika sudah memasuki dunia kerja kepustakawanan nanti.

2. Manfaat bagi Universitas,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi baru mengenai bagaimana pelaksanaan strategi Pustakawan dalam meningkatkan layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Manfaat bagi lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan Pada perpustakaan dalam meningkatkan layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang agar kedepannya program yang dilaksanakan bisa ditingkatkan secara lebih baik lagi.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka, merupakan bahan tertulis berupa buku, jurnal, skripsi, maupun tulisan sejenis yang membahas tentang topik yang hendak diteliti. Penggunaan tinjauan pustaka ini adalah untuk meninjau kembali secara kritis tentang pandangan dari penelitian sebelumnya, serta menunjukkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang hendak diteliti agar tidak terjadi tindakan plagiarisme.

Ada beberapa tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian yang berjuduldiantaranya adalah:

1. Buku dengan judul "*sumber informasi, layanan, dan sistem*" oleh Singh (2013). Buku ini merupakan buku rujukan tentang pengertian, konsep, sirkulasi. Didalam buku ini juga membahas mengenai peran perpustakaan dalam pembinaan sirkulasi, serta cara pemanfaatannya ;
2. Skripsi dengan Judul "*Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*". Diteliti oleh Nurmalina Pada skripsi ini, Untuk menggambarkan kebijakan pengembangankoleksi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang penelitian ini dilakukan serta

mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kegiatan pengembangan koleksi sudah dilakukan sesuai dengan unsur-unsur kebijakan pengembangan koleksi akan tetapi belum secara maksimal karena tidak adanya pedoman tertulis. Kendala yang dihadapi tidak adanya sumber daya manusia yang khusus menangani pengembangan koleksi.¹¹

Persamaan dengan penelitian melakukan pengembangan layanan melalui daring, dilakukan penelitian pada perpustakaan UIN raden fatah Palembang, sedangkan perbedaan penelitian dimana penelitian ini akan membahas bagaimana Pustakawan dalam mengembangkan layanan digital , dan bagaimanahambatan yang ditemukan, dan waktu penelitian berbeda.

3. Skripsi dengan judul “*Analisis Arah Dan Kebijakan Pengembangan Perpustakaan IAIN Curup Menghadapi Era Industri 4.0,*” . penulis Rhoni Rodin dan Mulliati (2019). Menggunakan Metode penelitian menggunakan kualitatif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam serta studi literatur. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa ada beberapa arah dan kebijakan yang dilakukan dan dipersiapkan oleh pihak Perpustakaan IAIN Curup dalam menghadapi era 4.0 yaitu pertama, arah dan kebijakan layanan koleksi, melalui memperbanyak koleksi digital dan

¹¹Nurmalina. (2020). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. diakses 27 januari 2021 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1477>

mengembangkan layanan perpustakaan untuk akses koleksi digital, mengembangkan akses ke sumber-sumber pembelajaran terbuka atau open educational resources, meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk memperluas akses informasi; kedua, Arah dan Kebijakan sarana dan prasarana, melalui menambah sarana perpustakaan untuk akses yang lebih luas ke sumber informasi elektronik. Meliputi: penambahan server, penambahan PC, dan akses point, serta menambah kapasitas atau bandwidth internet ketiga, arah dan kebijakan sumber daya manusia, melalui mendorong pustakawan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan atau PKB.¹²

Persamaan dengan penelitian melakukan menggunakan layanan melalui daring untuk melayani pengguna perpustakaan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian secara langsung, sample penelitian ini adalah pustakawan dan pustakawan. Strategi yang digunakan dalam layanan digital, dan hambatan apa yang ditemukan dalam layanan digital, serta tempat penelitiannya berbeda dengan penelitian terdahulu.

G. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, beberapa teori yang dianggap relevan dan digunakan sebagai alat ukur untuk mencari jawaban terhadap permasalahan penelitian tersebut adalah, sebagai berikut:

¹²Rhoni Rodin & Mulliati. (2019) arah kebijakan pengembangan perpustakaan iain curup menghadapi era industri 4.0. *Jurnal Al Maktabah*. diakses tanggal 27 januari 2021 <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2037/1681>

1) Strategi

Strategi atau “*Strategos*” dalam bahasa Yunani, mengandung pengertian sebagai suatu pola umum kegiatan yang direncanakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak unsur yang diatur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹³ Berdasarkan pengertian strategi diatas, maka strategi bisa disimpulkan sebagai suatu cara ataulangkah-langkah terbaik dalam mencapai misi organisasi yang dijalankan dengan cara dan prosedur yang benar untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Strategi pada bidang pendidikan, merupakan pola umm yang ditetapkan baik oleh guru ataupun tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan membantu para siswa.

Menurut Riding & Rayner, strategi pembelajaran sendiri merupakan kumpulan satu atau lebih prosedur yang dibutuhkan oleh siswa untuk memfasilitasi kemampuan belajar siswa. Prosedur ini merupakan tahapan yang harus dilalui agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.¹⁴

2) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat informasi dan sumber ilmu yang berperan dalam menyediakan informasi dan memberikan edukasi dasar dalam memenuhi

¹³Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092

¹⁴Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran : Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang : Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa, 2017) , hlm 10

kebutuhan pendidikan dan kecerdasan intelektual para Pustakawan. Adapun Perpustakaan berfungsi sebagai :

- a. Pusat kegiatan belajar dan mengajar dengan menyediakan informasi maupun buku yang sesuai.
- b. Pusat membaca buku yang bersifat rekreatif dan menjadi hiburan dalam mengisi waktu luang, sehingga kesan perpustakaan tidak hanya belajar dan terkesan membosankan.

3) Layanan digital

Layanan Sirkulasi Daring merupakan produk inovasi yang diciptakan oleh pustakawan ialah sebuah layanan sirkulasi perpustakaan berbasis digital. Agar pelayanan informasi dapat berjalan dengan baik, petugas perlu memahami terlebih dahulu fungsi fungsi layanan referensi yang diantaranya adalah :

- a. Informasi, adalah memberikan jawaban jawaban atas pertanyaan pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai atau para pengunjung perpustakaan.
- b. Bimbingan, adalah memberikan bimbingan kepada para pemakai atau para pengunjung perpustakaan untuk mencari atau menemukan suatu informasi dan bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang tepat sesuai dengan bidang masing masing, dan bagaimana pula cara menggunakannya untuk mencari atau menemukan informasi yang dikehendaki atau yang dibutuhkan.

- c. Pemilihan atau penilaian, adalah memberikan petunjuk atau pengertian tentang bagaimana cara memilih atau menilai bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang bermutu dan berbobot ilmiah agar diperoleh sumber informasi yang berdayaguna maksimal.
- d. Pengawasan, merupakan suatu fungsi bagaimana perpustakaan referensi mengorganisasikan fasilitas perpustakaan, bagaimana mengarahkan personal staf perpustakaan dan bagaimana perpustakaan melaksanakan studi terhadap para pengguna atau pemakai
- e. Pengajaran dan bibliografi, adalah suatu fungsi memberi bantuan dalam penggunaan perpustakaan secara tepat dengan sumber bibliografis.

H. Metode Penelitian

Agar penelitian ini berjalan lancar, maka diperlukan suatu pedoman yang digunakan ketika penelitian dilaksanakan. Berikut metode penelitian yang penulis gunakan.¹⁵

a. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yaitu metode penelitian kualitatif.¹⁶ Kemudian, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif sendiri, dianggap cocok, dikarenakan untuk dapat memahami interaksi

¹⁵Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2018). Hlm 25-26.

¹⁶Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta : STIA-LAN, 1999, 60)

sosial yang kompleks, hanya bisa diuraikan jika melakukan penelitian dengan metode kualitatif.

Pendekatan metode kualitatif dapat memahami makna dibalik data yang tidak nampak, menggunakan fakta yang terjadi di lapangan untuk menjadi gambaran tentang permasalahan yang sedang diteliti. Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sangat tepat untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang Strategi Pustakawan dalam pengembangan layanan digital di perpustakaan UIN Raden fatah Palembang.

Pendekatan kualitatif juga dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti, perilaku, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Pendekatan kualitatif bertujuan mendapatkan informasi lengkap tentang hambatan dalam penerapan Strategi Pustakawan dalam pengembangan layanan digital di perpustakaan UIN Raden fatah Palembang.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah UPT Perpustakaan UIN Jalan Pengeran Ratu Kelurahan 5 ulu Kecamatan Seberang ulu 1 Jakabaring Palembang, Indonesia kode pos 30267. Adapun alasan daripada penelitian di tempat ini adalah dikarenakan lokasinya strategis dan mudah dijangkau bagi penulis, lokasinya serta SDM nya cocok dengan judul penelitian yang ingin di angkat penulis. Kemudian, seperti yang sudah disinggung pada pembatasan masalah sebelumnya, perpustakaan ini dinilai cukup mendukung dalam upaya

meningkatkan layanan digitalpeneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di lokasi ini.

c. *PopulasiDan Sampel*

1. *Populasi*

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui.¹⁷Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan Mahasiswa yang memiliki akun di *E-library UIN Raden Fatah Palembang*.

2. *Sample*

Sampel dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.¹⁸

SamplepenelitianPustakawandan pemustaka yang menggunakan layanan digital bagi pemustaka 2 Informan, sedangkan pustakawan bagian yang melayani perpustakaan digital 2 Informan, dengan ketentuan

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm. 216

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm. 216

- 1) Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang terdaftar menjadi anggota *E-library*
- 2) Pustakawan yang bekerja bagian pelayanan digital perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

d. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah , yakni :

1. Data Primer,

yakni data yang diperoleh dari sumber pertama seperti misalnya data pada perolehan wawancara. Adapun subjek penelitian sekaligus yang akan menjadi informan utama pada penelitian kali ini ialah Pustakawan dan Pemustaka UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Kemudian data sekunder sebagai penunjang sumber data,

Data yang diperoleh dari database yang ada di pustakawan yang menggunakan layanan digital. Dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan kumpulan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data. Dengan instrumen depth interview (wawancara mendalam) dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama secara serentak. Untuk melakukan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data / informan dan mengenal betul informan atau orang yang memberikan data

tersebut. Itulah kenapa kualitatif menggunakan *puposive* pada *teknik samplingnya*.

f. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, ada tiga langkah yang dilakukan secara interaktif dalam melakukan pengolahan data, yakni data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (menarik kesimpulan)¹⁹.

Reduksi data, merupakan kegiatan yang menggolongkan data, mengarahkan data, membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasikannya dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Biasanya penyajian data yang lebih sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengetahui secara keseluruhan alur dalam penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang berisikan sebagai berikut :

- 1) **BAB I PENDAHULUAN**, yakni berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

¹⁹Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

- 2) **BAB II LANDASAN TEORI**, yakni berisikan informasi mengenai masalah layanan digital, teori-teori relevan yang membahas pengertian layanan koleksi digital, layanan bebas perpustakaan secara digital, pencarian buku secara digital.
- 3) **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**, yakni berisikan deskripsi wilayah penelitian, yang meliputi sejarah , Visi dan Misi dari perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang
- 4) **BAB IV PEMBAHASAN**, yakni meliputi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan di UPT perpustakaan Raden Fatah Palembang.
- 5) **BAB V PENUTUP**, yakni berisikan kesimpulan daripada penelitian ini, serta saran dalam upaya evaluasi kepada ilmu perpustakaan dan juga pada perpustakaan strategi dalam meningkatkan layanan digital di UPT perpustakaan Raden Fatah Palembang.

BABII

LANDASAN TEORI

A. STRATEGI

1. Strategi

Strategi Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategeia* (*stratos* artinya militer, dan artinya memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadiseorang jendral.Pada awalnya strategi merupakan istilah yang digunakandalam bidang militer atau peperangan, namun belakangan istilah ini telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan.²⁰

Menurut David Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi,likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar.Disimpulkan strategi adalah sebuah tindakanaksi atau kegiatan yang dilakukanoleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Banyak sekali

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm.710

pengertian dan definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli mengenai strategi, metode maupun taktik.²¹

Carl Von Clausewitz Strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik. Sejalan pendapat A.Halim strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya¹³

B. PUSTAKAWAN

1. Pustakawan

Pustakawan Menurut Basuki mengutip definisi pustakawan sebagai orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan dalam usaha memberikan layanan/jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan yang diperolehnya melalui pendidikan²²

Dalam keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999, jabatan fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan fungsional pustakawan diatur berdasarkan Keputusan Menteri

²¹David, "Pemanfaatan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Arsip dan Pengelolaan Data Elektronik Kabupaten Enrekang", *Skripsi* (Makassar: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2016), hlm. 11

²² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 199

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) Nomor 18/1988 tentang jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Keputusan tersebut kemudian disempurnakan dengan Keputusan MENPAN Nomor 33/1998 dan terakhir dengan Keputusan MENPAN Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002.²³

Kepala Perpustakaan Nasional RI sebagai instansi Pembina jabatan fungsional pustakawan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 10 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Dalam SK tersebut diatur mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi pemerintah dan unit tertentu lainnya.¹⁵

C. LAYANAN DIGITAL

1. Layanan Digital

layanan digital untuk pertama kali diperkenalkan lewat proyek NSF/DARFA/NASA: Digital Libraries Intiative pada tahun 1994 dalam bidang digitalisasi dokumen dan pembangunan sistem untuk dokumen digital. Perpustakaan digital (digital library atau electronic library) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi bahan pustaka sebagai besar dalam

²³Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, hlm. 145

bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer.²⁴

2. Dasar Pemikiran layanan Digital di perpustakaan

Ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlunya dilakukan digitasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan teknologi Informasi dikomputer semakin membuka peluang- peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah diimplementasi oleh pustakawan di Indonesia.
- b. Perpustakaan sebagai lembaga edukatif, informatif preservative dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah, tempat rekreatif dan kontemplatif bagi masyarakat luas.¹⁶

3. Tujuan dan Manfaat layanan Digital

Tujuan perpustakaan digital menurut Association Of Research Libraries (ARL) sebagaimana dikutip oleh Winy Purtini Yang dimuat dalam IDLN adalah sebagai berikut:

²⁴Setyo Edy Susanto, "Desain dan Standar Perpustakaan Digital, *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, Vol 10 No. 2, 2010, hlm. 17

- a. Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital
- b. Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor.
- c. Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- d. Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan.
- e. Untuk mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting.
- f. Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.

Sementara itu, manfaat perpustakaan digital menurut Chisenga sebagaimana dikutip oleh Achmad adalah:

- a. Penambahan koleksi lebih cepat dengan kualitas lebih baik.
- b. Dapat mempercepat akses sehingga informasi yang dibutuhkan dapat segera dimiliki dan dimanfaatkan oleh pengguna.
- c. Lebih bebas dan dapat memotong mata rantai administrasi untuk memperoleh informasi.
- d. Dapat diakses dimana saja, kapan saja asal ada komputer dan terkoneksi.

- e. Pengguna dapat mengakses bukan hanya dalam format cetak tetapi juga format suara, gambar, video.²⁵

D. PEMUSTAKA

1. Pemustaka

Menurut Sulistyio Basuki pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.¹⁴ Sedangkan menurut Sutarno mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.¹⁴

Sementara itu, menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka dan fasilitas

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik perseorang maupun anggota kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

²⁵Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap demi Tahap*, hlm. 23-24

2. Karakteristik pemustaka dan cara menghadapinya

Menurut Septiyantono ada berbagai sifat dan karakter pemustaka yang perlu dipahami. Berikut ini beberapa karakter dan cara menghadapi

²⁶pemustaka:

- a) Pendiam, dapat dihadapi dengan penyambutan secara hangat untuk menarik perhatiannya
- b) Tidak sabaran, dapat mengemukakan bantuan kita secara maksimal dan secepat mungkin.
- c) Banyak bicara, dengan menawarkan bantuan dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasannya.
- d) Banyak permintaan, dengarkan dan segera penuhi permintaannya.
- e) Peragu, dengan memberikan kepercayaan, tenang dan tidak memberi banyak pilihan namun mengikuti selerannya.
- f) Senang membantah, harus dihadapi dengan tenang
- g) Lugu, dihadapi dengan apa adanya, menanyakan keperluannya dan melayani berdasarkan permintaan.
- h) Siap mental, dihadapi dengan membiarkannya memilih yang dihendaki.
- i) Yang curiga, dihadapi dengan memberikan jaminan yang baik

²⁶Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009),
hlm. 80

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah. Pada saat itu, kondisi perpustakaan masih sangat sederhana, fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki perpustakaan sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah, koleksi yang dimiliki perpustakaan pada saat itu masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat atau ruangan kuliah karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri. Seiring dengan perkembangan zaman perpustakaan terus mengalami perkembangan baik dari segi sarana maupun prasarana, Seiring dengan perkembangan IAIN Raden Fatah dari tahun ketahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh Bapak Prof.K.H Zainal Abidin Fikri dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib tahun 1979-1983 maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri dengan luas bangunan 364 m² dengan ruang baca berukuran 91 m² dan didalam gedung tersebut terdapat 40 kursi dan 20 meja baca. Sementara itu, untuk tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan 3 orang diantaranya pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan. Dalam perkembangan berikutnya, pada masa ketika Perpustakaan IAIN Raden Fatah

dipegang oleh Bapak Marus Bakri BAdibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada SNP (Standar Nasional Perpustakaan) walaupun belum sepenuhnya terpenuhi. Sumber daya manusia. Berikut pimpinan perpustakaan dimulai dari periode 1964-2024.²⁷

Tabel 1

Kepemimpinan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

| No. | Nama | Tahun |
|-----|------------------------------------|---------------|
| 1 | Hamid Nawawi | 1964-1968 |
| 2 | Abbas Karib | 1968-1972 |
| 3 | Dra. Maisaroh Nawawi | 1972-1979 |
| 4 | Mazwar Gholib | 1979-1983 |
| 5 | Umar Said | 1985-1995 |
| 6. | Drs. Balia Manaf | 1996-2000 |
| 7 | Drs. Ruslan Muhayyan | 2000-2002 |
| 8 | Drs. Syafran Effendi | 2002-2006 |
| 9 | Drs. Hj Thohman Bahalik | 2006-2010 |
| 10 | Nurmalina S.Ag.,S.S.M.Hum | 2014-2020 |
| 11 | Dra. Nirmala Kusumawati, S.IP,M,Si | 2020-Sekarang |

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang kembali mengalami perkembangan dengan berpindahya lokasi ke lantai dua gedung “Rafah Tower”. Bangunan ini dibangun dengan Surat Berharga Syariah’ah Negara (SBSN) tahun anggaran 2018 dengan luas bangunan 7650 m² terdiri dari sembilan lantai. Pembangunan “Rafah Tower” diresmikan oleh Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Drs. H.M. Sirozi, Ph.D pada tanggal 11 Juli 2019 di Auditorium

²⁷Nurmalina, dkk., *Buku Panduan Perpustakaan*, (Palembang: UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah 2015-2016), hlm. 2

“Rafah Tower”. Pembangunan gedung “Rafah Tower” dilaksanakan menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25 tahun 2016 dengan hadirnya gedung ini diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di UIN Raden Fatah Palembang.²⁸

Proses perpindahan memakan waktu yang cukup lama, lebih kurang dua bulan, dengan dibantu oleh bagian umum untuk memindahkan sarana prasarana dari gedung lama ke “Rafah Tower”. Setelah dilakukannya proses pemindahan, pihak perpustakaan melakukan penataan ruang dan koleksi yang bertujuan agar fasilitas dapat dimanfaatkan dengan baik.¹⁹ Perpustakaan UPT UIN Raden Fatah memiliki sistem pencahayaan yang baik, di bagian depan terdapat loker dan meja sirkulasi untuk pengembalian buku sehingga pemustaka dapat mengembalikan buku tanpa memasuki ruang perpustakaan. Kemudian sebelum memasuki perpustakaan dilengkapi dengan *security guard* yang bertujuan agar pemustaka dapat mengisi data dirinya terlebih dahulu ke sistem agar terdata sebagai pengunjung. Berdasarkan informasi di atas, Perpustakaan UIN Raden Fatah telah mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari perkembangan sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan pihak perpustakaan untuk menunjang proses belajar pemustaka yang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi walaupun keadaan perpustakaan masih belum memenuhi SNP Perpustakaan

²⁸Gedung Rafah Tower dan Student Residence Siap dioperasikan. Diakses pada 28 Agustus. 2020 dari <https://radenfatah.ac.id/berita/1069/gedung-rafah-tower-dan-student-residence->

perguruan tinggi.²⁹

B. Kerjasama UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Bentuk kerjasama UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan berbagai instansi atau lembaga diantaranya sebagai berikut:

- a. KP2TN (Forum Kerja Perpustakaan Perguruan Tinggi), kerjasama dilakukan perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang. Forum kerjasama ini menghimpun anggota dari berbagai perpustakaan di perguruan tinggi negeri yang mempunyai anggota kurang lebih 60 perpustakaan perguruan tinggi
- b. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia), forum perpustakaan perguruan tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara perpustakaan perguruan tinggi. Kerjasama ini juga dilakukan perpustakaan UIN Raden Fatah dari tahun 2009 sampai sekarang.
- c. APPTIS (Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi), APPTIS adalah organisasi perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Islam Negeri, sekolah tinggi lainnya yang berada dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia dimuli pada tahun 2012 kerjasama ini dilakukan perpustakaan UIN Raden Fatah sampai sekarang.
- d. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2015 UPT

²⁹Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Pindah ke Raha Tower. Diakses 29 Agustus 2020 dari <https://ukhuwanews.com-perpustakaan-pusat-uin-rf-pindah-ke-rafah-tower-mahasiswa-masih->

Perpustakaan UIN Raden Fatah bekerjasama dengan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, dimana badan ini bertugas membantu Gubernur Sumatera Selatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

- e. Bank Indoensia, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah salah satu dari perpustakaan tinggi yang ada di Sumatera Selatan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia pada tahun 2013 hingga sekarang. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana prasarana, seminar, dan adanya BI Corner di Perpustakaan.
- f. Perpustakaan Nasional (Perpusnas), pada tahun 2016 Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bekerjasama dengan Perpusnas. Adapun ruang lingkup yang diadakan dalam kerjasama ini yaitu, :
 - 1 Pengembangan sumber daya manusia dibidang perpustakaan.
 - 2 Pelaksanaan diklat dan praktikum mahasiswa
 - 3 Pertemuan ilmiah, penelitian dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan
 - 4 Pertukaran data katalog induk perpustakaan
 - 5 Penghimpunan dan pelestarian karya cetak dan karya rekam (KCKR)
 - 6 Pelestarian dan pendayagunaan naskah atau manuskrip melayu dan keislaman.³⁰

C. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan UIN Raden Fatah

- 1 Tujuan Perpustakaan UIN Raden Fatah

³⁰ Nurmalina, dkk., *Buku Panduan Perpustakaan*, hlm. 33

Guna mengimplementasikan setiap misi yang telah terurai di atas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:²¹

- a. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademika untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- d. Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik berada di lokal, nasional maupun internasional.³¹

2 Fungsi Perpustakaan UIN Raden Fatah

Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan

³¹UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Di akses tanggal 12 Desember 2022
<http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=hlm&id=1>

keilmuan

- b. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
- d. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika dilingkungan UIN Raden Fatah.²³

D. Koleksi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1 Jenis Koleksi

Koleksi yang disediakan di perpustakaan UIN Raden Fatah dibedakan menjadi dua jenis yaitu koleksi umum dan koleksi islam:

- a. Koleksi umum ialah sekumpulan bahan pustaka baik yang tercetak maupun non cetak yang isinya tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman pengolahan koleksi umum pada perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem Dewey Decimal Classification (DDC).
- b. Koleksi Islam ialah sekumpulan bahan pustakan baik yang tercetak maupun non cetak yang isinya berkaitan dengan tema-tema keislaman.pengolahan koleksi Islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi islam. Bagan koleksi umum dan khusus adalah sebagai berikut:

2. Kode koleksi

Kode koleksi menunjukan jenis koleksi tersebut. Kode jenis koleksi

Perpustakaan UIN Raden fatah sebagai berikut:

RF : Referensi

AR : Arab Referensi

SR : Sirkulasi

AS : Arab Sirkulasi

LAP : Laporan Penelitian

KE : Kitab Elektronik

J : Sistem pelayanan UIN Raden Fatah Palembang

E. Sistem pelayanan yang diterapkan Perpustakaan UIN Raden Fatah

adalah sistem pelayanan terbuka (open access) dalam hal ini pemustaka dapat secara langsung memilih, mencari atau menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka dan pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan.

1. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan dimana kegiatan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka.

2. Layanan bebas pustaka

Layanan ini diberikan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Surat keterangan bebas pustaka digunakan untuk mengambil ijazah.

3. Layanan lokal konten dan tandon

- a) Lokal konten ialah layanan yang terdiri dari koleksi tugas akhir mahasiswa S1 (Skripsi), S2 (Tesis), S3 (Disertasi)
- b) Tandon adalah copy (C1) yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah yang tidak dapat dipinjamkan tapi boleh di fotocopy.

4. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat dibaca dalam ruangan perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

- a) Layanan koleksi referensi tercetak
 - 1) Ensiklopedia
 - 2) Kamus, Buku pegangan (hand book)
 - 3) Biografi
 - 4) Geografi dan sejarah
 - 5) Direktori
 - 6) Buku tahunan/ almanak
 - 7) Terbitan pemerintah
 - 8) Bibliografi
 - 9) Indeks/ abstrak

10) Prosiding

5. Layanan koleksi hasil penelitian

Layanan ini merupakan layanan hasil penelitian dosen yang sudah di berbentuk buku. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan, hanya boleh dibaca diruang referensi.

a. Layanan serial

Layanan koleksi terbitan berseri yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Jenis koleksi serial terdiri dari:

- 1) Jurnal ilmiah (tercetak dan elektronik)
- 2) Majalah
- 3) Surat kabar
- 4) E-Journal (koleksi non cetak EBSCO)

b. Jurnal elektronik

- 1) EBSOhost

Tahapan penelusuran E-Journal EBSCO

- a) Buka link <http://search.ebscohost.com/>
- b) Langkah selanjutnya adalah memasukkan username dan password, untuk mendapatkan username dan password silahkan datang ke perpustakaan.
- c) Untuk User id: radenfatah dan pasword: Palembang

- 2) Emmerald

Tahapan penelusuran EBSCOhost

- a) Buka link <http://emerald.com/insight>
- b) langkah berikutnya adalah masuk dengan email perpustakaan@radenfatah.ac.id dengan password radenfatah

Jumlah koleksi:

- a) Emerald accounting, finance, and economics ejournal collection: 23631

Dengan subject:

- Internasional journal of economics (IJSE): 2117
- Accounting, auditing and Accountability journal (AAAJ): 1702
- Managerial Finance (MF): 1654
- International journal of manpower (IJM): 1416
- Managerial auditing journal (MAJ): 1382
- Journal of economic studies (JES) 1221
- Journal of risk finance (JRF) 963
- Journal of financial crime (JFC): 967
- Journal of investment compliance (JOIC): 828
- Journal of money laundering control (JMLC): 756
- Journal of public budgeting, accounting, & financial management (JPBAFM): 658
- Journal of financial regulation and compliance (JFRC): 576
- Agricultural finance review (AFR): 544

- China agricultural economic review (CAER): 487
- Journal of accounting & organational change (JAOC): 479
- Meditary accountancy research (MEDAR): 461
- International Journal of islamic and middle eastern finance and management (IMEFM): 437
- International journal of managerial finance (IJFM): 436
- International journal of ethics and system (IJOES): 411
- Studies in economic and finance (SEF): 400
- Pacific accounting review (PAR) 385
- International journal of accounting & information management (IJAIM):367
- Qualitative research in accounting & management (QRAM): 360
- Journal of applied accounting research (JAAR): 35
- Review of accounting and finance (RAF): 354
- Accounting research journal (ARJ): 347
- Sustamblity accounting management and policy journal (SAMPJ): 332
- Journal of islamic accounting bussines research (JIABR): 32
- Journal of financial economic policy (JFEP): 316
- Journal of financial reporting and accounting (JFRA): 262
- China finance review international (CFRI): 246
- Qualitative researchin financial markets (QRFM): 245

- International journal of development issues (IJDI): 242
- Journal of agribusiness in devoloping and emerging economies (JADEE): 21
- Journal of economic and aministratif science (JEAS): 202
- Journal of accounting in emerging economies (JAEE): 19
- Review of behavioral finance (RBF): 189
- Journal of chinese economic and foreign trade studies (JCEFTS): 184
- Indian growth and developompment riview (IGDR): 172
- Journal of human resource costing & accounting (JHRCA): 139
- Journal of participasion and employee ownership (JPEO):
- Emerald library & information sciences ejornal collection: 32234
- Education and training (ET): 2666
- International journal of sustanability in higher education (IJIHE):
1590
- International journal of educational management (IJEM): 1531
- Journal of educatonal administration (JEA): 1196
- Health eduaction (HE): 958
- Quality ansurance in education (QIE): 746
- On the horizon (OTH): 720
- International journal of information and learning tehnlogy (IJILT):
665

- Journal of applied research in higher education (JARHE): 475
- Higher education, skill and work-based learning (HESWBL) 119
- Interactive technology and smart education (ITSE): 374
- Qualitative research journal (QRJ): 364
- Asian education and development studies (AEDS): 361
- Journal of multicultural education (JME): 316
- History of education review (HET): 308
- International journal for lesson and learning studies (IJLLS): 251
- English teaching: practice & critique (ETPC): 188
- Education, bussines and society: conteporary middle eastern issues (EBS): 174
- Journal of international education in dbussines (JIEB): 158
- Studies in graduate and posdoctoral education (SGPE): 148
- Journal of profesional capital and community (JPCC): 119
- Social study research and practice (SSRP): 111
- International journal of comprative education and development (IJCED): 82
- Social transformation in chinese societies (STICS): 60
- Emerald public policy and evironmental management ejornal collection: 13866
- Reference reviews (RR): 9455

- The electronic library (TEL): 2692
- Global knowledge, memory and communication (GKMC): 2393
- Library management (LM): 1998
- Information and learning science (ILS): 1984
- Online information review (OIR): 1859
- Library hi tech news (LHTN): 1778
- Journal of documentation (JD): 1504
- Library hi tech (LHT): 1329
- Information discovery and delivery (IDD): 1289
- Data technologies and application (DTA): 1049
- Reference servis review (RSR): 1019
- The bottom line (BL): 95
- Aslib journal of information management (AJIM): 921
- Collention and curation (CC): 80
- Performance measurament and metrics (PMM): 45
- Library consortium management: an international journal (LCMIJ): 36
- International journal on grey literature (IJGL): 23

E. Aplikasi E-library UIN Raden fatah Palembang

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang menyajikan koleksi secara digital. Aplikasi ini sudah ada sejak 15 Agustus 2018 dengan dilakukannya Memorandum of Understanding (MoU) bersama PT. Enam Kubuku Indonesia. Aplikasi ini bisa

di unduh melalui smartphone di playstore. Kubuku e-resources menghadirkan aplikasi perpustakaan digital dengan konsep yang lebih memahami kebiasaan dan kebutuhan dalam membaca buku, beberapa fitur yang disediakan Kubuku antara lain tersedia ribuan judul buku, penanda kata kalimat, kecepatan dalam pencarian buku, mudah diinstal dan digunakan, dengan begitu diharapkan fitur-fitur tersebut dapat memberikan keleluasaan dan kenyamanan dalam menjelajahi buku. PT. Enam

Kubuku Indonesia mengembangkan aplikasi perpustakaan digital, baik dalam bentuk aplikasi PC maupun berbasis android tujuan utama adalah menyediakan sumber informasi elektronik yang sangat relevan untuk mahasiswa, dosen dan para alumni. Berikut ini koleksi yang ada di e-library UIN Raden Fatah:

Tabel 2
Data koleksi aplikasi E-Library

| No. | Kategori | Jumlah judul | Jumlah eksemplar |
|-----|-----------------------|--------------|------------------|
| 1 | Agama | 122 | 254 |
| 2 | Bahasa dan sastra | 18 | 35 |
| 3 | Ekonomi | 3 | 3 |
| 4 | Hukum | 23 | 41 |
| 5 | Kesehatan | 2 | 4 |
| 6 | Komputer | 103 | 239 |
| 7 | Matematika dan sains | 37 | 77 |
| 8 | Metodologi penelitian | 7 | 13 |
| 9 | Pendidikan | 73 | 137 |
| 10 | Psikologi | 24 | 42 |
| 11 | Sosial | 8 | 8 |
| 12 | Statistika | 11 | 11 |
| 13 | Umum | 1 | 1 |

| | | | |
|--------|---|-----|-----|
| 14 | Pendidikan, pendamping pelajaran, pengayaan | 1 | 2 |
| 15 | Parenting | 5 | 10 |
| 16 | Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) | 36 | 72 |
| 17 | Anti korupsi | 14 | 28 |
| 18 | Novel | 167 | 198 |
| Jumlah | | 655 | |

Sumber : wawancara³²

³²Wawancara dengan ummi kalsum (staff pengolahan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 15 November 2021

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS

A. Hasil Penelitian Lapangan

Dalam bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pustakawan dalam mengembangkan layanan digital di UPT UIN Raden fatah Palembang. Penelitian ini berlangsung di UPT UIN Raden Fatah Palembang. Selanjutnya peneliti menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan penyajian data tidak berupa angka. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Data yang peneliti peroleh merupakan analisis dokumen yang tidak dituangkan dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai objek yang diteliti kemudian didasarkan pada landasan teori dan di sajikan dalam bentuk uraian naratif.

Hasil penelitian lapangan didapatkan bahwa strategi pustakawan dalam mengembangkan layanan digital di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah

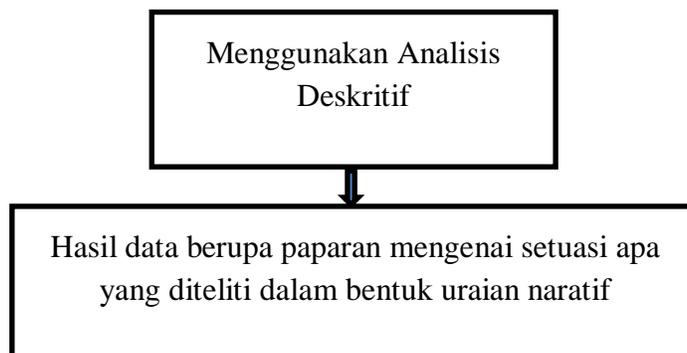
Palembang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan berfokus Bagaimana Pengembangan layanan digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan Hambatan penerapan strategi Pustakawan dalam meningkatkan Layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

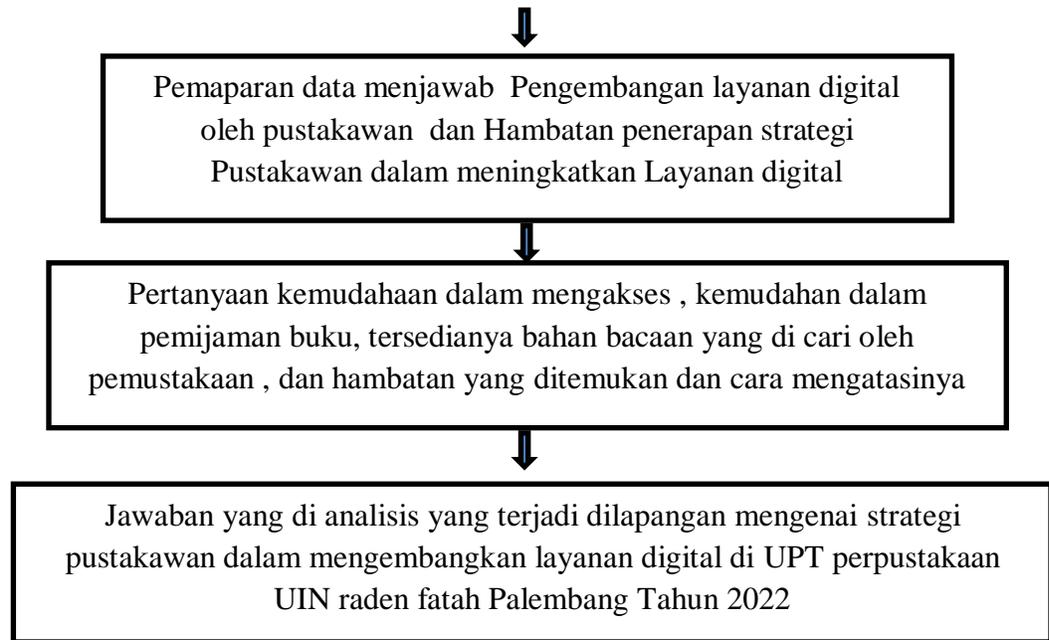
Pengambilan data dilakukan wawancara mendalam yang telah dibuat dengan sepuluh pernyataan kepada dua responden Pustakawan (Pegawai yang bekerja di Perpustakaan) dan pertanyaan untuk satu Respoden Pemustakan yaitu mahasiswa UIN Raden fatah palembangsudah memiliki akses perpustakaan digital. Dengan wawancarapustakawan dan Pemustakaan bertujuan untuk memperkuat data temuan peneliti sekaligus untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian strategi dan hambatan yang ditemukan dalam pengembapan layanan digital di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1. Hasil Studi Lapangan

35

Hasil Penelitian Lapangan 4.1





Sumber : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2022

2. Hasil wawancara Pustkawan

a) Bagaimana Pengembangan layanan digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Partisipan 1 seperti yang diungkapkan oleh ibu NK selaku Kepala UPT. Bagaimanakah struktur organisasi perpustakaan? penanggung jawab seluruh kegiatan Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang. Layanan digunakan untuk memfasilitasi seluruh kalangan untuk memanfaatkan layanan digital, tetapi dengan ketentuan mendaftar di bagian pelayanan digital untuk mengakses layanan digital.

Pelayanan digital belum maksimal disebabkan usia pengembangan secara digitalnya masih baru, dan tenaga dalam menjadikan digital belum ada. Meski demikian UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang memiliki dalam pelayanan yang prima dan handal, serta mudah dan efisien waktu. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan layanan telah baik dalam promosi perpustakaan digital.

Dalam pengembangan layanan digital sudah melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital dan dengan siapa saja salah satunya Kerjasama pelayanan digital salah satunya Perpustakaan Nasional (Perpusnas), buku. Digital PT. Enam, Turnitin, e-jurnal UPT

Perpustakaan Raden fatah Palembang telah memiliki fitur yang lengkap dan baik.

Partisipan 2 Seperti yang diungkapkan oleh Ibu RSselaku ketua tim pengelola layanan digital UPTPerpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Layanan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memfasilitas seluruh kalangan untuk memanfaatkan layanan digital, dan melakukan promosi dalam menjadi anggota baru layanan digital.koleksi digital sudah mudah dan baik dalam diakses dan juga ada sebagian belum tersedia.Pelayanan digital memilik strategi yang perima dan handal, serta mudah dan efesien waktu.

UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang telah baik dalam promosi perpustakaan digital, dengan cara memfasilitasi bebas perpus secara online, pengajuan surat dan mencari jurnal secara online melalui pelayanan digital. kerjasama dengan pihak lain dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas), buku. Digital PT. Enam, turnitin, e jurnal dan masih banyak lagi. Dalam fitur layanan digital ada mencari Jurnal internasional, upload mandiri tugas akhir. Saranan digital sudah baik, penambahan koleksi digital terus ditambah setiap bulanannya, serata untuk mengkases layanan

digital bisa menggunakan wifi UPT dan tersedia tempat mengakses layanan digital di perpustakaan offline”

Partisipan 3S selaku mahasiswa jurusan psikologi dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut

mahasiswa telah mengetahui layanan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dan Pemustaka telah memahami prosedur pendaftaran layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dalam kunjungan di layanan digital Pemustakan rata-rata 1 minggu 3 kali, dan waktu pada malam hari. UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang saranan sudah baik, dalam mempromosikan kerjasama dengan pihak luar belum maksimal yang dilakukan UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang seperti tidak ada banner atau gambar di web bila telah bekerjasama dengan pihak lain.

Pelayanan petugas perpustakaan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum maksimal karena kekurangan. Dua orang Petugas untuk membimbing mahasiswa dalam menggunakan layanan digital. Menginformasikan kemudahan dalam mengakses buku, jurnal tanpa perlu lagi ke perpustakaan. Serta UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang sarana dalam mengakses dan memanfaatkan telah cukup baik

Partisipan 4 So selaku mahasiswa jurusan psikologi dalam wawancara yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut

mahasiswa telah belum paham dalam membuka layanan digital UPT Perpustakaan UIN Raden fatah, tetapi Pemustaka telah memahami prosedur pendaftaran layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dalam kunjungan di layanan digital Pemustakan rata-rata 1 minggu 1 kali, dan waktu pada sore hari. UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang sarana sudah baik, dalam mempromosikan kerjasama dengan pihak luar belum maksimal yang dilakukan UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang.

Pelayanan petugas perpustakaan digital UPT Perpustakaan UIN Raden fatah Palembang belum maksimal karena kekurangan SDM bagian layanan digital. Ada 2 Petugas untuk membimbing mahasiswa dalam menggunakan layanan digital. Menginformasikan kemudahan dalam mengakses buku, jurnal tanpa perlu lagi ke perpustakaan. Serta UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang sarana dalam mengakses dan pemanfaatan telah cukup baik

b) hambatan penerapan strategiPustakawan dalam meningkatkan Layanan digitaldi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Responden 1 dan 2 menjelaskan bahwa hambatan yang ditemukan adalah dalam UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang belum cukup baik di layanan digitalnya, yaitu pendaftaran untuk mendapatkan layanan digital memerlukan waktu 24 jam baru bisa aktif.. disebabkan UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang belum memiliki pegawaiyang melayani digital. Serta Sumber daya manusia belum memadai.

Layanan digital ada proses peminjaman secara online tetapi dalam pengembalian buku pemustaka kadang-kadang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan tidak mau menerima sanksi dari perpustakaan, seperti membayar denda yang sudah jumlahnya banyak dan mengganti buku yang sudah hilang.

Hambatan yang ditemukan oleh responden 3 dan 4 adalah dalam layanan digital UPT Perpustakaan Raden fatah Palembang, perlu meningkatkan pelayanan dalam layanan digital, seperti aplikasi bila diakses terlalu banyak pemustaka aplikasi lag, dan aplikasi sering keluar sendiri. Dan proses pendaftaran anggota layanan digital memerlukan waktu

B. Pembahasan

1. Bagaimana Pengembangan layanan digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Hasil wawancara dimana ditemukan pengembangan layanan digital digital oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Strategi perpustakaan dalam pengembangan layanan digital perpustakaan diberlakukan strategi yaitu; mengelola, mengembangkan dan menyediakan koleksi bahan pustaka secara digital sesuai perkembangan. Memberi pelayanan digital kepada pemustaka dan menyediakan fasilitas perpustakaan secara prima, ramah, dan cepat.

Digital library saat ini menjadi pilihan terbaik untuk pelayanan di perpustakaan. Adanya digital library dapat mempermudah pemustaka untuk dapat mengakses perpustakaan pada aspek pelayanan tanpa harus datang lagi ke perpustakaan.³³

Dengan bantuan teknologi, perpustakaan dan pustakawan dapat memberikan layanan melalui online. Seperti layanan sirkulasi, dengan perpustakaan digital maka pemustaka dapat melakukan peminjaman dan pengembalian buku yang berbentuk ebook. Selain itu, perpustakaan juga dapat memberikan fitur fitur terbaru untuk menarik minat pemustaka

³³ Sastria Izprilla, dan Hadira Latiar (2021) strategi layanan perpustakaan perguruan tinggi (studi kasus upt perpustakaan universitas riau) hlm 1-10

untuk menggunakan perpustakaan bukan hanya mencari informasi tetapi juga mendapat hiburan.³⁴

2. **Hambatan penerapan strategiPustakawan dalam meningkatkan Layanan digitaldi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?**

Hasil wawancara dimana ditemukan Kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi perpustakaan layanan digital dalam pengembangan layanan Digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dimana pemustaka kadang-kadang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan tidak mau menerima sanksi dari perpustakaan, seperti membayar denda yang sudah jumlahnya banyak dan mengganti buku yang sudah hilang.

Menuru Breckler & Wiggins (dalam Azwar 2003) menyatakan denda perpustakaan adalah bahwa untuk membentuk sikap negatif. sehingga lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh tersebut berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan apabila kondisi dan situasi memungkinkan. Kondisi apa, waktu apa, dan situasi bagaimana saat individu tersebut harus mengekspresikan sikapnya merupakan sebagian determinan yang berpengaruh terhadap konsistensi antara sikap dan perilaku.

³⁴Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. ANUVA.

Berdasarkan fakta dan teori yang ada peneliti sependapat jika pengalaman pernah mendapatkan sanksi denda dapat mempengaruhi sikap positif terkait diterapkannya sanksi denda keterlambatan pengembalian buku. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa responden yang baru satu kali terkena sanksi denda memiliki sikap positif yang besar dan sebaliknya, responden yang pernah lebih dari 5 kali memiliki sikap negatif yang besar pada diterapkannya sanksi denda keterlambatan pengembalian buku.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan metode wawancara mendalam, dimana dari 4 informan tidak semua mau menceritakan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan masih terasa malu untuk menceritakan masalah, terbatasnya kontrak waktu dengan informan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan

1. Strategi perpustakaan dalam pengembangan layanan DigitalUPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah pengembangan layanan digital perpustakaan diberlakukan strategi yaitu; mengelola, mengembangkan dan menyediakan koleksi bahan pustaka secara digital sesuai perkembangan. Memberi pelayanan digital kepada pemustaka dan menyediakan fasilitas perpustakaan secara prima, ramah, dan cepat.
2. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi perpustakaan layanan digital dalam pengembangan layanan Digital UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dimana pemustaka kadang-kadang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan tidak mau menerima sanksi dari perpustakaan, seperti membayar denda yang sudah jumlahnya banyak dan mengganti buku yang sudah hilang.

B. Saran

Dalam rangka memajukan suatu perpustakaan, hal yang perlu diperhatikan serta dikemukakan sebagai saran-saran antara lain:

1. Guna memenuhi tuntutan para pemustaka perpustakaan yang sangat kompleks, harus ditunjang dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik demi terselenggaranya pelayanan yang baik dan lancar.
2. Pengadaan sarana untuk kebutuhan pemustaka perpustakaan seperti bukubuku dan sarana lainnya. Perlu lebih ditingkatkan lagi guna mengoptimalkan sumber daya manusia yang semakin dituntut dalam membangun bangsa. Selain itu dibutuhkan pembinaan sumber daya manusia yaitu pustakawan yang merupakan salah satu alternatif penunjang keberhasilan dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan.
3. Hendaknya pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka harus memiliki sifat yang lemah lembut, sopan santun, murah senyum dan mengetahui kesulitan pengguna perpustakaan.
4. Dalam meningkatkan layanan dan keamanan sarana dan prasarana di perpustakaan, agar pustakawan peka terhadap kegiatan yang dilakukan didalam perpustakaan. Utamanya pemustaka yang melanggar aturan seperti merobek salah satu lembaran koleksi, perlu diberi sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.